

- WASTE PRODUCTS
ADLN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- CATTLE

SKRIPSI

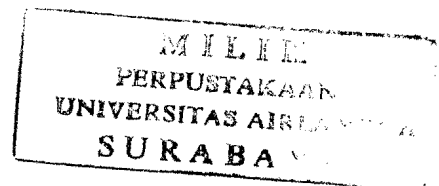
PEMANFAATAN LIMBAH ISI RUMEN DAN FESES SAPI POTONG SEBAGAI BAHAN BAKU ALTERNATIF BRIKET BIOARANG

KK

KH. 1187/98

Sup

P



OLEH :

DONNY SUPRIYANTO

SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998**

**PEMANFAATAN LIMBAH ISI RUMEN DAN FESES SAPI POTONG
SEBAGAI BAHAN BAKU ALTERNATIF BRIKET BIOARANG**

Skripsi , sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga


Surabaya

Oleh :

DONNY SUPRIYANTO

069311960

Menyetujui,
Komisi Pembimbing



Ir. Sri Hidanah, M.S.
Pembimbing Pertama



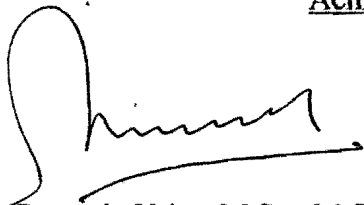
Drh. A.M. Lusiastuti, M.Si
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

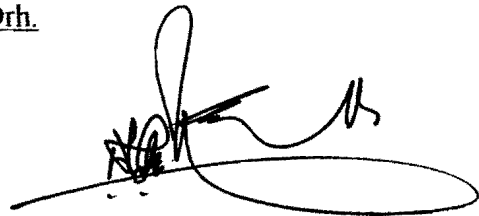
Menyetujui,
Panitia Penguji



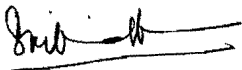
Achmad Sadik., Drh.
Ketua



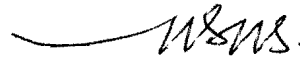
Garry Cores de Vries, M.Sc., M.S., Drh.
Sekretaris



Dady S Nazar, M.Sc., Drh.
Anggota

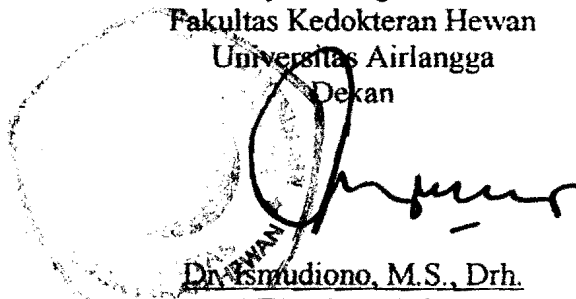


Ir. Sri Hidanah, M.S.
Anggota



A.M. Lusiastuti, M.Si., Drh.
Anggota

Surabaya, 28 Agustus 1998
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan



Dr. Smudiono, M.S., Drh.
NIP. 130 687 297

PEMANFAATAN LIMBAH ISI RUMEN DAN FESES SAPI POTONG SEBAGAI BAHAN BAKU ALTERNATIF BRIKET BIOARANG

DONNY SUPRIYANTO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa limbah isi rumen dan feses sapi potong dapat digunakan sebagai bahan baku alternatif briket bioarang untuk bahan bakar.

Briket bioarang dibuat dengan metode konvensional dan modifikasi pada proses pengeringannya. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan dan empat ulangan dan data yang diperoleh dianalisis dengan analisis sidik ragam jika berbeda nyata dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Perlakuan-perlakuan tersebut adalah Perlakuan A (Komposisi isi rumen 100%), Perlakuan B (Komposisi isi rumen 75% dan feses 25%), Perlakuan C (Komposisi isi rumen 50% dan feses 50%), Perlakuan D (Komposisi isi rumen 25% dan feses 75%) dan Perlakuan E (Komposisi feses 100%). Tiap perlakuan diberi bahan tambahan berupa Kalium Klorat agar relatif mudah untuk dibakar. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian secara organoleptis terhadap bau, warna dan asap yang dihasilkan briket bioarang, pengujian kecepatan waktu briket bioarang untuk mendidihkan air, dan pengujian lamanya waktu yang dibutuhkan briket bioarang untuk sampai menjadi abu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa briket bioarang dengan Perlakuan E memberikan hasil yang terbaik dalam mendidihkan air dan berbeda nyata dengan Perlakuan A, tetapi tidak berbeda nyata dengan Perlakuan D. Pada pengujian lamanya waktu yang dibutuhkan briket bioarang untuk sampai menjadi abu, Perlakuan E memberikan hasil yang terbaik dan berbeda nyata dengan Perlakuan A, Perlakuan B, Perlakuan C dan Perlakuan D, sedangkan pada pengujian secara organoleptis pada kelima macam perlakuan tidak menunjukkan perbedaan.